

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, umur revegetasi tanaman Akasia mempengaruhi populasi, keragaman, frekuensi keberadaan jenis dan nilai kekayaan jenis makrofauna tanah. Adanya peningkatan jumlah di lahan yang sudah direvegetasi tahun 2008 (15 tahun) dibandingkan lahan revegetasi tahun 2010 (13 tahun) dan lahan vegetasi alami per volume pengamatan sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Populasi makrofauna tanah tertinggi pada lahan revegetasi 2008 (15 tahun) yaitu, 26 ekor/6750 cm³. Sedangkan populasi makrofauna tanah terendah pada lahan vegetasi alami yaitu, 7 ekor/6.750 cm³. Keragaman makrofauna tanah yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu 7 spesies/6.750 cm³.
2. Frekuensi keberadaan jenis tertinggi pada lahan revegetasi menggunakan tanaman akasia adalah cacing dengan nilai 0,75/6.750 cm³ pada lahan revegetasi tahun 2008 (15 tahun) dan 0,42/6.750 cm³ pada lahan revegetasi tahun 2010 (13 tahun). Nilai kekayaan jenis tertinggi adalah pada lahan revegetasi tahun 2008 (15 tahun) dengan nilai 1,53/6.750 cm³. Sedangkan nilai kekayaan jenis terendah berada pada lahan vegetasi alami dengan nilai 0,51/6.750 cm³.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dilapangan pemilihan tanaman revegetasi akasia (*acacia mangium*) sudah tepat karena mampu memperbaiki kesuburan tanah karena adanya peningkatan keberadaan makrofauna tanah serta perbaikan lahan revegetasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan perbaikan sifat fisika, kimia, dan biologi tanah .